

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dilihat dari kekayaan alam, tenaga kerja, dan aliran modal yang melimpah, Indonesia merupakan negara yang kaya tetapi sampai saat ini masih belum bisa menjadi negara sejahtera. Indonesia merupakan negara berkembang yang dilihat dari jumlah penduduk per 2024 adalah 281.603.800 jiwa² dan menjadi nomor empat terbanyak didunia hanya selisih kurang lebih 60 juta jiwa dengan Amerika Serikat. Dengan bertambahnya usia produktif penduduk negara kemungkinan akan terjadi masalah ketenagakerjaan dengan melihat jumlah penduduk yang sangat besar. Terdapat keuntungan dan juga kendala yang negara alami, salah satu kendala yang dialami jika pertumbuhan populasi tidak terkendali sehingga kebutuhan untuk hidup tidak terpenuhi, banyaknya pelamar kerja dibanding peluang pekerjaan.³ melihat data resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa pada tahun 2024 ini per Februari tercatat sebanyak 4,82%

² Badan Pusat Statistik, “Data Pengangguran Indonesia 2024”, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2024/05/06/2372/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar--4-82-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-04-juta-rupiah-per-bulan.html>, diakses tanggal 23 Oktober 2024

³ Andika Setyawan, Wikan Budi Utami, Suhesti Ningsih. “Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, E-commerce, Modal Usaha Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Solo Raya)”. (*Jurnal Ilmiah Akuntansi(JILAK)*, Vol.1 No 2, 2024). hal. 56-65

pengangguran atau sekitar 7.195.000 orang.

Pendapat ini didukung oleh Putra & Ramantha (2021) menyatakan bahwa salah satu penyebab tingginya pengangguran dan rendahnya tingkat serap tenaga kerja karena minimnya pertumbuhan usaha dan lapangan pekerjaan.⁴ Banyaknya pengangguran saat ini sehingga terjadi ketimpangan antara jumlah lapangan kerja dan pencari kerja.⁵ Data untuk lulusan sarjana sekitar 452.713 orang dan dilihat dari banyaknya lulusan sarjana yang ditiap tahunnya selalu bertambah, tetapi hal tersebut tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Padahal mahasiswa diharapkan oleh negara dapat menciptakan usaha.⁶

Sebagai generasi yang diharapkan negara saat ini yaitu generasi yang dapat berkontribusi agar bisa mengurangi pengangguran di Indonesia, dengan mampelajari mata kuliah ilmu akuntansi dan pemahaman sistem informasi akuntansi maka mahasiswa memiliki pengetahuan tentang akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang dianggap sebagai pilihankarir yang menjanjikan, tetapi beberapa tahun terakhir informasi mengenai pekerjaan atau profesi semakin minim akan peran manusia, karena

⁴ Cokorda Bagus Wiadnyana Putra, I wayan Ramantha, “Kepribadian, Motivasi, Dukungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi”, (*E-Jurnal Akuntansi*, Vol.31 No.2, 2021)

⁵ Auligya Asy'Ari, Moch. Shulthoni. “Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Selama Pandemi Covid-19 ”, (*Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol.13 No 2, 2023), hal. 229

⁶ Kadek Adi Arta, Ketut Sujana, “E-commerce, Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi”, (*Jurnal Akuntansi*, Vol.34 No.3, 2024) hal.598

kebanyakan yang sekarang industri butuhkan adalah sumber daya manusia yang pintar untuk memanfaatkan teknologi digital. Akuntan adalah sebutan atau gelar profesional yang diberikan kepada orang yang punya keahlian dalam bidang akuntansi, tugas akuntan meliputi penyusunan, pemeriksaan, dan menyempurnakan laporan keuangan pada suatu perusahaan.

Di Indonesia profesi ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena bukan hanya memeriksa laporan keuangan saja tetapi akuntan memiliki tanggungjawab yang berat disisi lain seorang akuntan harus bisa melihat peluang sekaligus meningkatkan keterampilan baik hard skill ataupun soft skill. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, pendidikan, dan pengembangan dibidangnya, jika akuntan tidak sesegera mungkin mengasah skill mereka maka akan tergantikan oleh teknologi dan beresiko harus pindah ke pekerjaan lain.⁷ Salah satu solusi untuk permasalahan ini adalah dengan memberikan motivasi agar dapat menumbuhkan minat berwirausaha.⁸

Pernyataan ini diperkuat oleh data kementerian koperasi dan UKM tahun 2023 bahwa kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 50%. Hal ini dapat memperkuat bahwa UMKM di Indonesia sangat

⁷ Sarahana Filia, Siti Rodiah, Siti Samsiah. "Pengaruh literasi digital, media sosial dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau", (*Jurnal Computer Science and Information Technology (CoSciTech)*, Vol.15No.2, 2024), hal. 145

⁸ Kadek Adi Arta, Ketut Sujana, "E-commerce, Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi",... hal.600

berpotensi untuk dikembangkan agar dapat berkontribusi lebih besar bagi perekonomian negara.⁹ Dan setelah berhasil mendirikan sebuah usaha maka pencatatan dan pembukuan laporan keuangan bagi keberlangsungan usaha merupakan hal penting dilakukan bagi wirausaha, tetapi pengusaha kecil kebanyakan memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan, biasanya pengusaha kecil akan mencatat terkait penjualan saja tidak mencatat posisi keuangan yang sesungguhnya dan laba bersih yang diperoleh yang akan mengakibatkan sulitnya perkembangan usaha menjadi lebih besar.¹⁰ Dengan menerapkan pemahaman sistem informasi akuntansi yang merupakan salah satu cara untuk menghindari kebangkrutan.¹¹

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia perlu ditingkatkan dan dimajukan agar dapat membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran. Maka dari itu minat berwirausaha perlu dikuatkan agar mahasiswa dapat menciptakan usaha dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta memperbaiki ekonomi negara.

⁹ Ulyani et. al., “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manjerial UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Kabupaten Bireuen”, (*Zona Manajerial: Program Studi Manajemen*, Vol.14 No.1 2024), hal.2

¹⁰ Grene Solovida. “Analisis Faktor-faktoe Yang Mempengaruhi Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Jawa Tengah”, (Tesis, Semarang: Magister Akuntansi Universitas Diponegoro, 2020). hal. 46

¹¹ Ulyani et. al., “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manjerial UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Kabupaten Bireuen”. (*Zona Manajerial: Program Studi Manajemen*, Vol.14 No.1, 2024), hal.4

Beberapa pengertian minat secara teori diantaranya, Menurut Sardiman, minat merupakan sebuah kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri.¹² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan yang tinggi dalam hati terhadap sesuatu dan keinginan. Menurut Kamisa, minat adalah kehendak, keinginan, atau kesukaan, Menurut Noeng Muhamajir, minat adalah kecenderungan afektif (perasaan, emosi) seseorang untuk membentuk aktivitas. Menurut Muti'ah, minat adalah rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan dengan kesadaran diri tanpa adanya paksaan.¹³ Jadi bisa disimpulkan dari pendapat-pendapat diatas bahwa minat yaitu rasa ketertarikan, kesukaan akan suatu hal ataupun peristiwa tertentu dengan kesadaran penuh.

Saat ini minat menjadi wirausaha adalah sebuah pilihan, dimana minat merupakan peran penting bagi seseorang agar dapat melakukan kegiatan dengan sebaik mungkin, motivasi menjadi hal penting untuk mahasiswa karena motivasi adalah bentuk perubahan yang dapat terjadi pada diri seseorang dengan timbulnya perasaan agar dapat mencapai tujuan, berani untuk terus belajar dan berani

¹² Sardiman, “*Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*”, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016)

¹³ Diana Puspita Ayu at.all., “Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat dan Semangat Mahasiswa Jurusan Ekonomi Untuk Menjadi Guru”, (*Jurnal Ekodik*, Vol. 8 No. 1, 2020), hal. 4

mendirikan sebuah usaha dengan memanfaatkan pengetahuan berwirausaha yang sudah diperoleh dan kemampuan yang mereka bentuk.¹⁴ Hal ini diperkuat oleh *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa perilaku pada setiap orang dapat di ubah atau dibentuk atas dasar keyakinan dengan disertai penilaian untuk meningkatkan sikap berperilakunya.¹⁵

Universitas menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan kualitas sumber daya manusia, karena dengan ini universitas memiliki tanggung jawab memberi pendidikan kewirausahaan dan bukan hanya tentang teori saja, tetapi juga mengarah pada sikap, perilaku, dan pola pikir. Adapun beberapa faktor pendorong yang mempengaruhi minat diantaranya, faktor *internal* yang merupakan faktor bawaan atau kepribadian, dan faktor *eksternal* atau bisa diartikan dengan lingkungan yang ada disekitar.¹⁶

Dilihat dari jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai berikut:

¹⁴ Jon Efenri Saragih, Hisarma Saragih, Ika Rosenta Purba, “Pengaruh Tunjangan Sertifikasi, Motivasi Dan Keahlian Terhadap Kinerjs Guru D I SMK GKPS 2 Pematangsiantar”, (*Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol. 4 No. 2, 2025), hal. 998

¹⁵ Siti Maullah dan Mohammad Rofiuuddin. “Mengukur minat berwirausaha dengan menggunakan pendekatan theory of planned behavior dan religiusitas”, (*Journal of Management and Digital Business* Vol 1, No. 2, 2021) hal. 107

¹⁶ Fibria Anggaini Puji Lestari, “Faktor-faktor Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha”, (*Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* 3, no. 2) hal. 65-69 doi:10.35130/jrimk.v3i2.68.

Tabel 1.1

Jumlah mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Jumlah Mahasiswa	Program Studi
197	Ekonomi Syariah
47	Manajemen Zakat dan Wakaf
197	Manajemen Keuangan Syariah
254	Manajemen Bisnis Syariah
142	Akuntansi Syariah
122	Pariwisata Syariah
152	Perbankan Syariah

Sumber : Data Mahasiswa Badan Pusat Statistik 2021

Dari data BPS (Badan Pusat Statistik) terhitung sekitar 142 mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2021 pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung¹⁷ yang sudah mendapatkan mata kuliah akuntansi dan juga pemahaman sistem informasi akuntansi serta kewirausahaan diharapkan agar bisa memanfaatkan ilmu yang diperoleh dan memotivasi diri mereka untuk menumbuhkan minat dalam memulai usaha dengan memanfaatkan ilmu yang mereka miliki dan media digital yang semakin hari semakin maju atau berkembang, ditambah dengan adanya teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi bisnis dengan menggunakan jenis teknologi seperti sistem informasi akuntansi yang dapat mengelola keuangan bisnis, seperti perencanaan arus kas dan pengelolaan modal kerja

¹⁷ Badan Pusat Statistik, “Data Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2021”

secara optimal.

Dengan memanfaatkan pemahaman yang sudah didapat tentang sistem informasi akuntans, mahasiswa dapat mengelola transaksi, pembukuan, dan pelaporan keuangan secara otomatis. Penggunaan perangkat lunak akuntansi yang mendukung usaha dan mepermudah mereka untuk melacak keuntungan dan kerugian dengan lebih efektif. Selain itu, sistem ini membantu memastikan bahwa proses bisnis lebih terorganisir, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan efektivitas dalam pengambilan keputusan bisnis.

Di era sekarang ini kebanyakan orang demam akan media digital, yang menurut mereka menjadi gaya hidup dimasa sekarang, malahan untuk saat ini jika tidak mampu mengoperasikan sebuah media digital akan di sebut *gaptek* “gagap teknologi”. *Smartphone* merupakan alat teknologi yang memberikan berbagai fasilitas salah satunya pelayanan *online*, di era digital ini perkembangan teknologi yang memang sudah cukup pesat, profesi di bidang akuntansi pun mengalami perubahan yang signifikan. Proses manual dalam akuntansi mungkin untuk sekarang banyak diintegrasikan dengan sistem informasi akuntansi (SIA) yang dapat memudahkan pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan dengan akurat. Mungkin dengan munculnya faktor ini pencapaian di bidang akademik adalah sebuah motivasi, yang merupakan faktor

pendorong utama yang mempengaruhi seberapa besar usaha dan waktu yang diinvestasikan dalam pembelajaran dan penguasaan materi akuntansi. Minat terhadap akuntansi menjadi salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang.¹⁸

Motivasi sebagai dorongan agar bisa mendorong seseorang untuk mencapai tujuan, sementara minat berkaitan dengan ketertarikan atau kecenderungan individu terhadap suatu kegiatan. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki memberikan landasan yang kuat bagi individu agar lebih memahami dan mengaplikasikan teori akuntansi dalam peristiwa nyata. Pemahaman sistem informasi yang baik juga dapat mempengaruhi motivasi individu, sistem informasi akuntansi dirancang dengan baik dapat meningkatkan efisiensi kerja, kemudahan dalam pengelolaan data, membantu individu untuk lebih memahami.¹⁹

Selain sistem informasi akuntansi yang merupakan integrasi antara teknologi informasi dengan proses akuntansi juga terdapat *smartphone* yang merupakan salah satu teknologi digital yang cukup familiar dikalangan mahasiswa maupun masyarakat yang memberikan kemudahan untuk memulai, menjalankan, bahkan memperluaskan usaha, teknologi juga memudahkan dalam proses transaksi yang cepat. Dari banyaknya teknologi yang berkembang

¹⁸ Asep Irpan Nugraha, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Smartphone Dalam Aktivitas Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta”, (*E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, Vol. 7 No. 3, 2018)

¹⁹ *Ibid.*

pesat salah satunya adalah *e-commerce*. Hal ini terbukti dengan banyaknya *marketplace* yang merupakan fitur jual beli berbasis elektronik, dengan adanya *e-commerce* tersebut maka peluang besar untuk mahasiswa agar dapat memulai usaha dengan memanfaatkan fitur tersebut.²⁰

Peristiwa tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi, pengetahuan akuntansi dan pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap minat wirausaha di kalangan mahasiswa dengan memanfaatkan *e-commerce* yang dapat dijelaskan melalui sebuah studi mengenai mahasiswa program studi akuntansi syariah yang berminat untuk berbisnis *online* di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Dwi Septina Sitompul, pada penelitiannya Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha, mengatakan bahwa motivasi adalah kekuatan yang bertujuan untuk mendorong individu mencapai hal yang di harapkan, jadi motivasi dalam berwirausaha yang besar memberikan dampak positif untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Selanjutnya pengetahuan akuntansi yang sudah didapat mahasiswa juga mendukung nilai-nilai wirausaha yang dilakukan mahasiswa, jadi pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.²¹ Pada penelitian ini menggunakan variabel motivasi

²⁰ *Ibid.*

²¹ Dwi Septina Sitompul, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap

dan pengetahuan akuntansi terhadap minat berwirausaha jadi terdapat perbedaan variabel dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Dedi Saputra dkk, pada penelitiannya Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha: Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Semarang, mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi karena pengetahuan akuntansi sangat penting untuk keberlangsungan wirausaha, pengetahuan akuntansi dapat membantu individu untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengelola risiko, dan membuat keputusan yang tepat dan baik. Sedangkan motivasi merupakan sumber untuk mengambil tindakan agar tujuan dan harapan dapat dicapai, motivasi dapat mempengaruhi keputusan untuk memulai usaha sendiri atau untuk meningkatkan kemampuan bisnis. Pengetahuan akuntansi dan motivasi saling berkaitan untuk mempengaruhi keputusan berwirausaha. Pengetahuan akuntansi dapat membantu individu dalam mengelola bisnis, sedangkan motivasi dapat mempengaruhi keputusan berwirausaha.²² Jadi perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan ini terdapat pada perbedaan variabel yang

Minat Berwirausaha”, (Salatiga: UKSW, 2018), hal.5-7

²² Dedi Saputra et.al, “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha: Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Semarang”, (*Jurnal Angka*, Vol 1 No. 2, 2024), hal.323

digunakan.

Wahyudi, Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat di Kota Makasar dan Pendidikan Wirausaha Sebagai Variabel Intervening. Mengatakan bahwa hasil penelitian yang diperoleh dalam pengetahuan motivasi terhadap minat berwirausaha menunjukan adanya pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha, dijelaskan jika masyarakat yang berada di makasar memandang bahwa dengan adanya sebuah motivasi maka minat berwirausaha itu juga ada atau dengan kata lain dengan adanya dorongan maka rasa ingin berwirausaha itu juga ada. Selain itu pengaruh antara pengetahuan wirausaha dengan minat berwirausaha yang diperjelas bahwa dengan adanya sebuah pengetahuan maka minat berwirausaha juga akan ada masyarakat memandang bahwa dalam memulai suatu wirausaha maka harus punya sebuah dasar pengetahuan tentang wirausaha. Ada juga pengaruh pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha diperjelas mesyarakat yang berada di kota makasar memandang bahwa dengan adanya sebuah pendidikan dasar wirausaha maka seseorang dapat lebih mudah menjalankan usahanya.²³ Pada penelitian ini terdapat perbedaan variabel dengan penelitian yang sedang dilakukan.

²³ Wahyudi, *Skripsi:“Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat di Kota Makasar dan Pendidikan Wirausaha Sebagai Variabel Intervening”* (Makasar : UIN Alauddin, 2022)

Hasil penelitian terdahulu yang ada diatas dapat mendukung variabel-variabel pada penelitian ini yang menunjukan bahwa terdapat perbedaan pada penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel bebas. Menunjukan bahwa hasil penelitian memiliki fokus dan objek penelitian yang berbeda. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dan mengembangkan penelitian sebelumnya yang dilengkapi dengan fokus penelitian dan tempat yang berbeda.

Dengan melihat latar belakang yang sudah digambarkan seperti diatas maka peneliti berminat untuk mengambil judul penelitian tentang **Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Dengan E-Commerce Pada Mahasiswa** dengan menyimpulkan masalah yang telah diambil.

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang diatas dapat diangkat masalah-masalah pada penelitian ini, diantaranya diidentifikasi sebagai berikut:

1. Besarnya masa produktif di Indonesia, dan kurangnya kualitas sumberdaya manusia membuat negara masih bertahan menjadi negara berkembang.
2. Besarnya pengaruh motivasi, pengetahuan akuntansi, dan pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha dengan *e-commerce* di Universitas Islam Negeri

Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

3. Beberapa tahun terakhir informasi mengenai pekerjaan atau profesi semakin minim akan peran manusia.

C. Rumusan Masalah

Proses kritis yang membantu mengidentifikasi, merumuskan, dan menggambarkan permasalahan atau pertanyaan yang menjadi fokus utama dari penelitian, dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi, pengetahuan akuntansi, dan pemahaman sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi minat berwirausaha melalui *e-commerce* Prodi Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui *e-commerce* Prodi Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah?
3. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui *e-commerce* Prodi Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah?
4. Bagaimana pengaruh pemahaman sistem informasi Akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui *e-commerce* Prodi Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang akan diperoleh setelah penelitian selesai,

berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat diambil tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis apakah terdapat pengaruh antara motivasi, pengetahuan akuntansi, dan pemahaman sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi minat berwirausaha melalui *e-commerce*?
2. Menganalisis bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausahamahasiswa Prodi Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah?
3. Menganalisis bagaimana pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah UIN Sayyid AliRahmatullah?
4. Menganalisis bagaimana pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah UIN Sayyid AliRahmatullah?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teori

Dalam penelitian ini diharap agar menjadi motivasi seluruh mahasiswa terkhusus untuk jurusan akuntansi dalam mengembangkan minat berwirausaha serta menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktik

a. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan terkhusus bagi mahasiswa program studi Akuntansi Syariah dan bisa menjadi bacaan, serta dapat memperbanyak skripsi di UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG yang bisa dijadikan bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Penulis

Diharapkan dengan penelitian ini pemahaman tentang motivasi, pengetahuan akuntansi, dan pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha dengan *e-commerce* pada mahasiswa akuntansi syariah untuk menjadi pengusaha dan diharapkan penelitian ini mampu menambah kekayaan ilmu bagi penelitian.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa. Bagi Penulis selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain dan memperluas kawasan penelitian dan juga menambahkan sampel yang akan digunakan dengan sebanyak mungkin.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas (X)

dan variabel terikat (Y) pada penelitian ini variabel bebas (X) yang digunakan adalah motivasi, pengetahuan akuntansi, dan pemahaman sistem informasi akuntansi sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah minat berwirausaha dengan *e-commerce* pada mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Keterbatasan

Supaya penelitian ini tidak keluar dari topik, maka penelitian diberikan batasan terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun batasan pada penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini hanya meneliti dilingkup fakultas ekonomi dan bisnis islam, tidak yang lain.
- b. Peneliti tidak mampu untuk meneliti seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam hanya mengambil di lingkup prodi Akuntansi Syariah yang dijadikan responen.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Motivasi (X1)

Motivasi merupakan aktivitas pendorong yang menggerakkan perilaku manusia berupa adanya keinginan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan

perilaku setiap individu.²⁴

b. Pengetahuan akuntansi (X2)

Dasaran ilmu yang dipergunakan sebagai bagaimana proses keluar masuknya suatu keuangan dalam perusahaan.

c. Pemahaman sistem informasi akuntansi (X3)

Sebuah pengertian serta pemahaman sistem yang dapat digunakan untuk mengumpulkan mengolah dan menyimpan data yang berkaitan dengan keuangan dalam perusahaan.

d. Minat berwirausaha mahasiswa dengan *e-commerce* (Y)

Proses terjadinya jual beli yang dilakukan secara online pada media digital.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat.²⁵

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi yang digambarkan dalam enam bab

²⁴ Dewi Fitri Yeni, Septia Lasia Putri, Merika Setiawati. “ Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Koto”. (*Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol.10 No.2, 2022). hal. 133-140

²⁵ Andre Fernando Pakpahan et. al., “*Metodologi Penelitian Ilmiah*”, (Yayasan Kita Lulus: 2021). hal. 63

Setiap babnya berisi sub bab berbagai macam dari bab-bab tersebut.

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab dua ini berisikan beberapa teori, konsep dan rangkaian dasar tentang Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab empat ini membahas mengenai hasil penelitian (yang berisideskripsi data dan pengujian hipotesis).

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab lima ini membahas mengenai pembahasan hasil penelitian, yaitu berisi tentang hasil analisis dengan cara

melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang sudah ada.

BAB VI PENUTUP

Pada bab enam berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.